

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

*Choir* atau paduan suara oleh M. Soeharto dijelaskan sebagai kesatuan sejumlah penyanyi dari beberapa jenis suara berbeda di bawah pimpinan seorang dirigen. Paduan suara merupakan penyajian vokal yang terdiri dari 15 orang atau lebih yang memadukan berbagai warna suara menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat menampakkan jiwa lagu yang dibawakan menurut Pramayuda dalam Wijanarko (2013:9).

Paduan suara di sekolah ini diselenggarakannya tidak pada jam pelajaran, tetapi di luar jam pelajaran yang disebut dengan ekstrakurikuler. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2005: 291) kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan atau perbaikan yang berkaitan dengan program intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa serta menyalurkan bakat dan minat. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minat mereka. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dijadikan wadah bagi siswa yang memiliki minat untuk mengikuti berbagai macam jenis kegiatan. Melalui bimbingan dan pelatihan dari guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa.

Salah satunya adalah ekstrakurikuler paduan suara yang diselenggarakan di SMAN 1 Parongpong, ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Parongpong ini cukup banyak yaitu ada ekstrakurikuler paskibra, pmr, pramuka, rohani islam, japanese club, karya ilmiah remaja, marching band, desain grafis, futsal, dan masih banyak yang lainnya. Salah satu ekstrakurikuler yang banyak diminati

oleh para siswa di SMAN 1 Parongpong yaitu ekstrakurukuler paduan suara. Ekstrakurikuler paduan suara di SMAN 1 Parongpong ini berdiri pada tahun 2013 dengan dilatih oleh ibu Maranti Munggaran, S.Pd selaku salah satu guru seni budaya di SMAN 1 Parongpong. Beliau melatih sekaligus menjadi pembina paduan suara sampai sekarang. Paduan suara ini terbentuk atas inisiatif dari ibu Maranti sendiri, karena beliau ingin para muridnya berkegiatan produktif disekolah. Anggota dari paduan suara SMAN 1 Parongpong terdiri dari siswa-siswi kelas 7 dan 8 yang berjumlah 27 orang.

Paduan suara SMAN 1 Parongpong memiliki sejumlah prestasi salah satunya adalah juara harapan 1 jingle Narkoba BNN se-Provinsi. Selebihnya paduan suara SMAN 1 Parongpong pernah mengikuti perlombaan-perlombaan lainnya dalam acara KBB di Cililin, HUT TNI Pusdikajen, STIE Ekuitas, FLS2N, Lagu Perjuangan di Monumen Perjuangan, dan perlombaan lainnya.

Sayangnya walaupun potensi para peserta didik cukup baik dan bagus ternyata belum dapat memperoleh prestasi yang cukup baik dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara ini. Keberhasilan suatu paduan suara itu tidak dapat terlepas dari beberapa aspek yaitu instruktur/pelatih, anggota paduan suara/peserta didik, dan pihak pendukung yaitu sekolah. Yang paling terpenting dalam keberhasilan paduan suara itu terletak pada guru/pelatih nya, sejauh mana efektivitas metode pengajarannya dalam pelatihan paduan suara tersebut.

Berdasarkan kenyataan yang ada di SMAN 1 Parongpong ini maka peneliti mengemukakan judul **“METODE PENGAJARAN DALAM PELATIHAN PADUAN SUARA DI SMAN 1 PARONGPONG”** yang bertujuan untuk memahami metode pengajaran pelatihan dalam ekstrakurikuler paduan suara dan untuk memahami metode pengajaran apa yang digunakan oleh guru/pelatih dalam pelatihan paduan suara di SMAN 1 Parongpong.

Dengan dilakukannya penelitian tersebut, dapat diharapkan dapat memperoleh gambaran tentang metode pengajaran dalam pelatihan paduan suara, ditinjau dari beberapa aspek dan peneliti berharap hasil serta temuan

yang diperoleh dari penelitian ini dapat berguna bagi pendidikan, khususnya dalam bidang musik.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti perlu mengidentifikasi masalah yang berkenaan dengan pelatihan paduan suara, karena peneliti akan mendeskripsikan mengenai metode pengajaran dalam pelatihan paduan suara di SMAN 1 Parongpong. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana metode pengajaran dalam pelatihan paduan suara di SMAN 1 Parongpong?” dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Metode apa yang digunakan oleh pelatitih dalam proses pelatihan paduan suara di SMAN 1 Parongpong?
2. Bagaimana metode itu diterapkan dalam pelatihan paduan suara di SMAN 1 Parongpong?
3. Bagaimana hasil penerapan metode tersebut dalam pelatihan paduan suara di SMAN 1 Parongpong?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam suatu penelitian tentunya harus memiliki tujuan yang jelas sehingga dapat memberikan informasi dan hasil penelitian yang benar. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan yaitu :

1. Untuk mengetahui secara jelas metode pengajaran dalam pelatihan paduan suara di SMAN 1 Parongpong.
2. Untuk mengetahui secara jelas proses penerapan dalam pelatihan paduan suara di SMAN 1 Parongpong.
3. Untuk mengetahui secara jelas hasil dari metode pengajaran dalam pelatihan paduan suara di SMAN 1 Parongpong.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua aspek kegunaan, yaitu aspek teoretis (ilmiah) dan aspek praktis. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan kontribusi bagi Penulis dan Departemen Pendidikan Musik. Adapun penjabaran dari kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoretis

Memberikan wawasan serta pengetahuan untuk para pelatih vokal khususnya pelatih paduan suara, serta memberikan informasi mengenai metode pengajaran yang pelatih berikan didalam pelatihan paduan suara.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, agar peneliti bisa memahami dan lebih mengerti tentang metode pelatihan paduan suara. Karena peneliti memiliki latar belakang spesialisasi di bidang vokal, maka penelitian ini juga bisa menjadi pelajaran yang sangat baik bagi kebutuhan wawasan melatih vokal, baik untuk diri sendiri, ataupun menjadi pelatih vokal di sekolah musik.
- b. Bagi jurusan departemen pendidikan musik, Skripsi ini diharapkan dapat membantu mahasiswa seni musik, khususnya mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Direksi/Paduan Suara/ Instrument Pilihan Wajib Vokal Barat dalam memberikan informasi mengenai cara melatih vokal khususnya di bidang paduan suara. Serta diharapkan dapat menjadi barometer atau tolak ukur untuk mempelajari bagaimana metode pengajaran yang pelatih berikan didalam pelatihan paduan suara yang telah dipelajari selama ini, serta menjadi bahan pertimbangan untuk setiap penelitian yang akan datang.
- c. Universitas Pendidikan Indonesia, Penelitian ini dapat dijadikan tambahan literatur yang akan memberi manfaat bagi para pembaca tentang metode pengajaran yang pelatih berikan didalam pelatihan paduan suara.